

ARTIKEL 1

KEGIATAN LITERASI DI SDN DALANGAN

Menanamkan Budaya Literasi Siswa/i Sekolah Dasar Negeri Dalangan Melalui Program KKN-T Inovasi IPB University



Sesi tanya jawab usai membaca buku bersama

Mahasiswa/i KKN-T IPB University melakukan program kerja literasi di SDN Dalangan, Desa Dalangan, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah pada tanggal 14 Juli hingga 19 Juli 2025.

Melalui observasi awal, ditemukan bahwa budaya literasi di kalangan siswa/i Sekolah Dasar Negeri (SDN) Dalangan masih perlu ditingkatkan. Hal ini menjadi latar belakang utama bagi tim KKN-T untuk menjalankan program literasi terintegrasi, yang tidak hanya menyentuh aspek membaca, tetapi juga mendongeng, menulis, berdiskusi, hingga menyusun proyek berbasis buku bacaan.

Pelaksanaan program ini melibatkan seluruh siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 dengan pendekatan yang berbeda untuk setiap jenjang kelas, sesuai dengan kemampuan dan tahap perkembangan membaca siswa.

Setiap hari, kegiatan diawali dengan pembukaan yang ringan dan menyenangkan, seperti pembiasaan literasi, pembacaan doa, dan sapaan hangat. Mahasiswa KKN-T kemudian membacakan buku-buku cerita anak milik Perpustakaan. Proses membaca dilakukan dengan penuh ekspresi, suara lantang, dan penggunaan intonasi yang tepat untuk menarik perhatian anak-anak dan membantu mereka memahami isi cerita.

Setelah sesi membaca selesai, siswa diarahkan untuk membuat ulasan buku. Mereka diajak berdiskusi ringan mengenai isi cerita, tokoh-tokoh, alur, hingga pesan moral dari bacaan.

Mahasiswa memberikan contoh bagaimana menyusun ulasan buku yang sederhana namun bermakna, seperti menuliskan siapa tokohnya, apa yang terjadi dalam cerita, dan apa yang mereka pelajari dari cerita tersebut. Setelahnya, para siswa mencoba menuliskan ulasan versi mereka sendiri dengan bimbingan mahasiswa, lalu mempresentasikannya di depan teman-teman sekelas. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan memahami bacaan, menyampaikan gagasan, serta meningkatkan rasa percaya diri.

Menariknya, di setiap akhir sesi literasi, seluruh siswa diajak bermain games edukatif yang berfokus pada penambahan kosakata. Permainan seperti tebak kata, sambung cerita, atau kartu huruf dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan kolaboratif. Hal ini menjadi metode tidak langsung untuk memperkenalkan dan memperkaya kosakata anak-anak tanpa membuat mereka merasa terbebani seperti sedang belajar formal.

Secara keseluruhan, kegiatan literasi ini telah memberi dampak positif terhadap minat baca siswa, meningkatkan interaksi mereka dengan buku, serta memperkuat sinergi antara sekolah, mahasiswa, dan masyarakat. Budaya literasi bukanlah sesuatu yang instan, namun dapat dibangun melalui proses yang berulang, konsisten, dan penuh kepedulian.